

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2021 *Audited* ini telah disusun berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-17/PB/PB.6/2022 tanggal 02 April 2022 perihal Jadwal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi, Upload Ulang/*Push* Data ke Aplikasi e-Rekon&Lk. Dan Penyampaian LKKL Tahun 2021 *Audited* dan S-99/PB/2022 tanggal 01 April 2022 perihal Pelaksanaan Rekonsiliasi Tiga Pihak dalam Rangka Penyusunan Asersi Final LKKL, LKBUN dan LKPP Tahun 2021 dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp413.712.830.239,00 atau mencapai 100% dari estimasi Pendapatan sebesar Rp366.842.250.000,00.

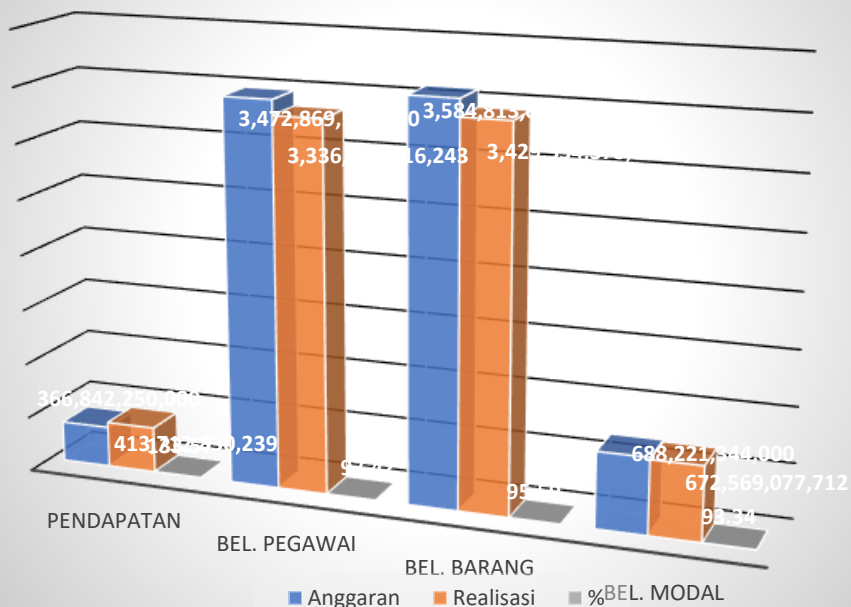
Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.438.844.067.770,00 atau mencapai 96% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.745.903.509.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	CAT.	2021		% TERHADAP ANGGARAN	2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	Rp 366.842.250.000	Rp 413.712.830.239	113%	Rp 444.150.245.738
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 366.842.250.000	Rp 413.712.830.239	113%	Rp 444.150.245.738
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	Rp 3.472.869.132.000	Rp 3.336.740.616.243	96,08	Rp 3.603.815.040.559
Belanja Barang	B.2.2	Rp 3.584.813.033.000	Rp 3.429.534.373.816	95,67	Rp 2.774.717.527.101
Belanja Modal	B.2.3	Rp 688.221.344.000	Rp 672.569.077.712	97,73	Rp 764.571.117.114
Belanja Modal Tanah	B.2.3.1	Rp -	Rp -	-	Rp -
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3.2	Rp 153.507.416.000	Rp 149.037.240.631	97,09	Rp 157.240.081.770
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.3.3	Rp 529.442.167.000	Rp 518.832.725.926	98,00	Rp 602.258.365.127
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	B.2.3.4	Rp -	Rp -	-	Rp -
Belanja Modal Lainnya	B.2.3.5	Rp 5.271.761.000	Rp 4.699.111.155	89,14	Rp 5.072.670.217
JUMLAH BELANJA		Rp 7.745.903.509.000	Rp 7.438.844.067.771	96,04	Rp 7.143.103.684.774

Grafik: LRA Per 31 Desember 2021



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kementerian Luar Negeri mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2021 .

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp49.770.801.824.153,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp496.130.042.899,00; Aset Tetap sebesar Rp48.117.070.458.451,00; dan Aset Lainnya sebesar Rp1.157.601.322.803,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.425.617.143.788,00 dan Rp48.345.184.680.365,00..

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Ringkasan Neraca
Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	TANGGAL NERACA		NAIK (TURUN)	%
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020		
ASET	49,770,801,824,153	49,153,403,510,843	617,398,313,310	1.26
ASET LANCAR	496,130,042,899	452,510,951,200	43,619,091,699	9.64
ASET TETAP	48,117,070,458,451	47,519,395,931,946	597,674,526,505	1.26
ASET LAINNYA	1,157,601,322,803	1,181,496,627,697	(23,895,304,894)	(2.02)
KEWAJIBAN	1,425,617,143,788	1,882,749,248,836	(457,132,105,048)	(24.28)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	365,155,872,942	665,249,653,386	(300,093,780,444)	(45.11)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1,060,461,270,846	1,217,499,595,450	(157,038,324,604)	(12.90)
EKUITAS	48,345,184,680,365	47,270,654,262,007	1,074,530,418,358	2.27
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	49,770,801,824,153	49,153,403,510,843	617,398,313,310	1.26

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp342.729.315.299,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.290.876.765.734,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp6.948.147.450.435,00), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar Rp96.945.197.004,00 dan sebesar Rp0,00, sehingga Kementerian Luar Negeri mengalami Defisit-LO sebesar (Rp7.045.092.647.439,00).

Ringkasan Laporan Operasional (LO) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Ringkasan Laporan Operasional (LO)
Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NAMA PERKIRAAN	CAT.	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan			
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah			
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan			
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan			
Pendapatan Cukai			
Pendapatan Pajak Lainnya			
Pendapatan Bea Masuk			
Pendapatan Bea Keluar			
Jumlah Pendapatan Perpajakan		Rp -	Rp -
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Sumber Daya Alam			
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	Rp 342.729.315.299	Rp 366.884.386.802
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		Rp 342.729.315.299	Rp 366.884.386.802
PENDAPATAN HIBAH			
Pendapatan Hibah			
Jumlah Pendapatan Hibah			Rp -
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		Rp 342.729.315.299	Rp 366.884.386.802
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	Rp 3.284.245.871.187	Rp 3.554.091.995.443
Beban Persediaan	D.3.	Rp 70.128.569.535	Rp 62.170.056.024
Beban Barang dan Jasa	D.4.	Rp 2.273.849.624.246	Rp 2.213.998.702.432
Beban Pemeliharaan	D.5.	Rp 379.692.448.102	Rp 367.601.195.436
NAMA PERKIRAAN	CAT.	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	Rp 502.011.932.391	Rp 465.044.805.549
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7.	Rp 124.008.384	Rp 9.492.370.707
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	Rp 780.575.436.117	Rp 792.557.821.920
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	Rp 248.875.772	Rp 139.420.481

Beban Lain-lain		Rp -	Rp -
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		Rp 7.290.876.765.734	Rp 7.465.096.367.992
SURPLUS/DEFISIT DARI KEG. OPERASIONAL		Rp (6.948.147.450.435)	Rp (7.098.211.981.190)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	Rp (103.101.700.255)	Rp (697.613.094)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		Rp 3.301.713.501	Rp 4.168.185.246
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		Rp 106.403.413.756	Rp 4.865.798.340
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	Rp 6.156.503.251	Rp 21.837.107.763
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		Rp 69.131.925.547	Rp 225.035.586.272
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		Rp 62.975.422.296	Rp 203.198.478.509
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		Rp (96.945.197.004)	Rp 21.139.494.669
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		Rp (7.045.092.647.439)	Rp (7.077.072.486.521)
POS LUAR BIASA	D.12	Rp -	Rp -
Beban Luar Biasa		Rp -	Rp -
SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL		Rp (7.045.092.647.439)	Rp (7.077.072.486.521)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan periode pelaporan pada tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp47.270.654.262.007,00, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp7.045.092.647.439,00), ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp1.067.014.718.238,00, dan ditambah transaksi antar entitas senilai total Rp7.052.608.347.559,00 sehingga Ekuitas Kementerian Luar Negeri untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah senilai Rp48.345.184.680.365,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
EKUITAS AWAL	E.1	Rp 47.270.654.262.007	Rp 47.563.960.657.495
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	Rp (7.045.092.647.439)	Rp (7.077.072.486.521)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	Rp -	Rp -
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	Rp 1.067.014.718.238	Rp 28.570.990.098
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	Rp -	Rp -
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	Rp 1.012.588.065	Rp 286.963.213
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	Rp 841.797.010	Rp 4.947.542.770
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	Rp -	Rp 51.074.317.012
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	Rp 1.062.312.761.304	Rp (1.348.676.234)
LAIN-LAIN	E.4.6	Rp 2.847.571.859	Rp (26.389.156.663)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	Rp 7.052.608.347.559	Rp 6.755.195.100.935
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	E.5.1	Rp 7.438.844.067.771	Rp 7.143.103.684.774
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	E.5.1	Rp (413.712.830.239)	Rp (444.150.245.738)
TRANSFER MASUK	E.5.2	Rp 1.056.285.827.875	Rp 92.149.219.271
TRANSFER KELUAR	E.5.3	Rp (1.066.250.485.880)	Rp (56.465.301.133)
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	E.5.4	Rp 37.436.968.032	Rp 12.021.870.472
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG TAYL	E.5.5	Rp 4.800.000	Rp 8.535.873.289
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	Rp 1.074.530.418.358	Rp (293.306.395.488)
EKUITAS AKHIR	E.7	Rp 48.345.184.680.365	Rp 47.270.654.262.007

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri merupakan kompilasi dari 144 Satker terdiri dari 130 Satker Perwakilan RI di Luar Negeri dan 14 Satker yang berada di Pusat (Jakarta),

sedangkan 1 Perwakilan RI di yaman KBRI Sanaá ditutup berdasarkan Surat Keputusan Menteri Luar Nomor 28/B/RO/V/2017/01 tanggal 28 Mei 2017 j.o. Nomor 1/B/RO/I/2017/01 tanggal 1 Januari 2017, KBRI Sana'a ditetapkan sebagai Perwakilan RI dalam kondisi darurat yang berkedudukan di Salalah, Oman sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada 31 Desember 2018, KBRI Sana'a dinonaktifkan karena ketidakpastian situasi politik dan keamanan akibat masih berlangsungnya konflik di wilayah Yaman, serta mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas KBRI Sana'a di Salalah, Oman.

Laporan Keuangan setiap Satker Perwakilan RI di Luar Negeri dan Satker Pusat disusun menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA), aplikasi Persediaan dan Sistem Informasi dan Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), setiap bulan data Laporan Keuangan baik Data Keuanngan dan BMN dilakukan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan cq. Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) melalui aplikasi e-Rekon&LK untuk menghasilkan data laporan keuangan yang akurat.

Secara periodik Laporan Keuangan Satuan Kerja dan Kementerian Luar Negeri dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP), kemudian secara periodik Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri dengan melakukan uji petik pemeriksaan pada Satuan Kerja di Pusat dan Satuan Kerja Perwakilan RI di Luar Negeri.

Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri Tahun 2021 *Audited* telah disampaikan kepada Kementerian Keuangan cq. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (DAPK) pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2022 BPK RI secara resmi telah menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan sekaligus memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri Tahun 2021 yang ke 6 kalinya.